**TRADISI REWANG**

Rewang merupakan tradisi masyarakat khususnya daerah Jawa sebagai salah satu cara membantu keluarga atau tetangga yang sedang mengadakan syukuran , pesta pernikahan, sunatan maupan pesta adat lain dan membutuhkan bantuan tenaga untuk mengurus segala macam keperluan acara, terutama konsumsi dan juga jalannya acara.

Meski terbilang kuno ditengah perkembangan mudahnya mencari jasa katering dan juga wedding organization, kegiatan rewang mencerminankan tradisi gotong-royong dan bentuk toleransi masyarakat. Rewang tidak hanya melibatkan ibu-ibu dan bapak-bapak melainkan juga para pemuda. Mereka saling bekerja sama membagi tugas tanpa memandang perbedaan agama, etnis dan budaya yang mungkin berbeda satu sama lain.

Ibu-ibu bertugas untuk mengurus masalah dapur dan konsumsi seperti berbelanja bahan masakan dan memasaknya. Sedangkan bapak-bapak bertugas untuk memasang tenda dan memasak air. Sementara itu, para pemuda bertugas untuk mengangkut piring-piring kotor bekas tamu dan mencucinya. Mereka melakukan ini secara sukarela. Namun biasanya setelah acara selesai tuan rumah akan memberikan imbalan / upah kepada semua orang yang sudah ikut membantu.

Demikianlah tradisi rewang yang masih terjaga sebagai wujud untuk mempertahankan nilai-nilai gotong royong dan persatuan ditengah kuatnya arus perkembangan zaman yang mungkin dapat melunturkan nilai-nilai tersebut.